

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilakukan di Apotek Anugerah Depasar adalah sebagai berikut

1. Apotek merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan dimana merupakan tempat bagi Apoteker untuk melakukan praktek kerja kefarmasian demi meningkatkan kualitas hidup dari masyarakat.
2. Perandan fungsi serta tanggungjawab apoteker sangat vital di dalam apotek sebab apoteker mengatur seluruh system didalam apotek serta menjadi lini terakhir dalam pelayanan kefarmasian di apotek.
3. Apoteker yang bekerja di dalam apotek memiliki dua tanggungjawab, tanggungjawab yang pertama yaitu pada bidang manajemen apotek dimana apotek mengatur seluruh system yang berada di dalam apotek meliputi perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, distribusi obat, dan pemusnahan, sedangkan tanggungjawab yang kedua yaitu pada bidang pelayanan kefarmasian dimana apoteker merupakan orang yang bertanggung jawab penuh dalam kegiatan pelayanan dalam apotek.
4. Seorang apoteker haruslah kompeten dan professional dalam bidangnya demi melaksanakan tugas, tanggung jawab serta kewajiban serta mencegah timbulnya pengobatan yang terjadi secara tidak rasional.
5. PKPA Apotek memberkan pengetahuan, pengalaman, dan ketrampilan praktis bagi calon Apoteker mengenai sistem

managerial obat (pengadaan, penerimaan, penataan, peracikan, penyimpanan, serta pelaporan) dan memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk memberikan pelayanan langsung kepada pasien baik pelayanan resep maupun non resep, beserta dengan pemberian KIE kepada pasien.

6. Dengan melakukan PKPA apotek maka apoteker dapat merasakan dan menjalankan secara langsung praktek kefarmasian didalam dunia kerja dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
7. Pelayanan resep maupun non-resep harus diberikan dengan sebaik dan seteliti mungkin agar tidak terjadi kesalahan dalam aspek pelayanan.
8. Praktek Kerja Profesi Apoteker apotek membantu memberikan gambaran permasalahan yang terjadi dalam kegiatan pelayanan di apotek.

Saran yang dapat diberikan kepada apotek maupun kepada calon apoteker yang akan melakukan PKPA di apotek Anugerah adalah sebagai berikut.

1. Calon apoteker perlu membekali diri sebelum mengikuti kegiatan PKPA dengan ilmu pengetahuan, keterampilan serta percaya diri yang baik sehingga selama berlangsungnya kegiatan PKPA calon apoteker dapat menjalankan tugas dengan baik..
2. Mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker hendaknya aktif dalam melaksanakan PKP Apoteker, karena sangat banyak pengetahuan dan keterampilan yang tidak diajarkan di perkuliahan dan bisa diperoleh pada saat PKP Apoteker sehingga sangat berguna ketika sudah terjun di dunia kerja.

3. Mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker hendaknya memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan berperilaku baik selama PKP Apoteker sehingga dapat berinteraksi dengan pegawai apotek lainnya baik apoteker, asisten apoteker, juru resep, maupun pegawai umum.
4. Di dalam apotek sebaiknya dilakukan konseling kepada pasien agar pasien bisa mendapatkan informasi obat yang baik dan benar.
5. Petugas kesehatan di apotek diharapkan lebih rutin melakukan kegiatan pendekatan dengan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aberg, J.A., Lacy, C.F, Amstron, L.L, Goldman, M.P, and Lance, L.L.. 2009. Drug Information Handbook 17 the dition. Lexi-Compfor the American Pharmacists Association.
- British Medical Association (BMA), 2011, British National Formulary 61th Edition, BMJ Group and Royal Pharmaceutical Society, London.
- Depkes RI, 2018. MIMS Indonesia Petunjuk Konsultasi, Edisi 18. UBM Medica Asia Jakarta.
- Depkes RI. 2009. Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian. Departemen Kesehatan RI : Jakarta.
- Depkes RI. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek. Departemen Kesehatan RI : Jakarta.
- Depkes RI. 2015. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi, Departemen Kesehatan RI : Jakarta.
- Depkes RI. 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2016 Tentang Registrasi, Izin Praktek dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian. Departemen Kesehatan RI:Jakarta.
- Depkes RI. 2016. Peraturan menteri kesehatan RI No.73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Departemen Kesehatan RI: Jakarta.
- Depkes RI. 2018. Peraturan Menteri Kesehatanno 26 tahun 2018 Tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektro Kesehatan.Departemen Kesehatan RI:Jakarta.
- Drugbank, 2005. Drug bank:<https://go.drugbank.com/drugs/DB00434>[online]. Diakses pada 6 february 2021.

- Drugbank, 2020. Drug bank:<https://go.drugbank.com/drugs/DB00586>[online].Diaksespad a6 februari2021.
- Joint Formulary Committee, 2017. British National Formulary, 74th ed. BMJ Group and Pharmaceutical Press, London.
- Lacy, C.F., Armstrong, L.L., Goldman.,M.P.,andLanco, L.L.,2008, Drug Information Handbook 17th Edition, American Pharmacist Association, USA.
- McEvoy, G.K. (Ed), 2011. AHFS Drug Information Essentials.
- American Society of Health-System Pharmacists, Bethesda. MIMS 2019. MIMS Indonesia (Version1.6.0.7) [Mobile application software]. Retrievedfrom <http://play.google.com>.
- Seto, S., N. Yunita., T. Lily, 2012, Manajemen Farmasi :Apotek, Farmasi Rumah Sakit, Pedagang Besar Farmasi, Industri Farmasi, ed.3, Airlangga University Press, Surabaya.
- Sweetman, Sean C. (2009). Martindale The Complete Drug Reference 36th Ed.Pharmaceutical Press:USA.